BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.[1]

Jadi dalam hal ini penelitian berbentuk deskriptif data. Atau yang diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data.

Sedangkan penelitian kualitatif menurut sukmadinata yaitu suatu penelitain yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu ataupun kelompok.[2]

Jenis Penelitian ini adalah Kualitatif deskriptif, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana mengembangkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode berkisah di TK Tunas Insan Kamil.

---

[1] Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 2.

[2]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 60.

Adapun instrument penelitian yang digunakan meliputi: lembar observasi, lembar penilaian proses, lembar panduan wawancara, dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu Penelitian ini adalah di TK Tunas Insan Kamil Serang-Banten. Subyek penelitiannya yaitu kelas B Sehingga populasinya sebanyak 19 siswa pada tahun pelajran 2018-2019. Berikut ini terdapat penyusunan jadwal penelitian.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																			
		Okt				Nov				Des				Jan				Feb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal		■	■	■																
2.	Penyusunan Instrumen Penelitian								■	■	■										
3.	Pengumpulan Data																■	■	■	■	
4.	Pengolahan Dan Analisis Data																	■	■	■	
5.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian																		■	■	■

Lokasi atau obyek dalam penelitian ini berada di sebuah Yayasan Tunas Insan Kamil yang terdapat di Provinsi Banten, berlokasi di pedesaan, yaitu terletak di Jl. Bhayangkara Kp. Sawah Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang.

Yayasan Tunas Insan Kamil ini mempunyai beberapa jenjang dan jenis pendidikan yang bersifat formal maupun non formal yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai sebagaimana yangakandideskripsikan dalam hasil skripsi ini dengan demikian penulis menganggap lokasi ini sudah *strategis-representatif* untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian Populasi secara umum menurut sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TK Tunas Insan Kamil kelas B yang berjumlah 19 siswa, yang terdiri dari 10 perempuan dan 9 laki-laki.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi terlalu besar peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi. Maka sampel pada penelitian ini adalah seluruh anak TK Tunas Insan Kamil kelas B.

D. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.[3]

Data Penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

Data Primer, adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sedangkan *data sekunder* adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.[4]

Menurut Lofland, sebagaimana yang di kutip oleh moleong menyatakan bahwa "sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Jadi kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.[5]

---

[3]Iqbal Hasan, *Metodelogi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002),82.
[4] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005), 36.
[5] Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 12.

Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah TK Tunas Insan Kamil
2. Tenaga Pendidik TK Tunas Insan Kamil
3. Siswa kelompok B TK Tunas Insan Kamil

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulann data sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Menurut Mardalis, hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.[6] Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

---

[6] Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995),6.

2. Wawancara/Interview

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya-Jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Lexi J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dua pihak yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[7]

3. Studi Dokumentasi

Dokumen barang yang tertulis, di dalam memakai metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan sejarah seperti prasasti dan simbol-simbol.[8]

4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekkan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan

---

[7]Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 135.

[8] Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 102.

demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.[9]

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengancaramengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data di peroleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekkan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu/situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kapasitas datanya.

---

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta,2007), 273-274.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif, yakni *interactive model* dalam menganalisis data yang diperoleh.Metode ini digunakan untuk mengklarifikasi data yang diperoleh untuk disimpulkan. Proses analisis dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah/Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pembiasaan yang dilakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran?	
2.	Bagaimana kemampuan anak dalam berinteraksi di kelas?	
3.	Bagaimana metode pembelajaran yang dilaukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak?	
4	Apakah media pembelajaran di TK Tunas Insan Kamil memenuhi kebutuhan dalam menunjang perkembangan bahasa anak?	
5	Apakah TK Tunas Insan Kamil memiliki media elektronik dalam mendukung pembelajaran anak?	
6.	Apakah dewan guru TK Tunas Insan Kamil memperkenalkan media elektronik pada	

	anak dalam pembelajaran?	
7.	Bagaimana ketertarikan anak dalam penggunaan media elektronik dalam pembelajaran?	
8.	Bagaimana kemampuan bahasa anak dalam proses pembelajaran?	
9.	Metode apa yang biasa digunakan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak?	
10.	Bagaimana pendidik dalam melakukan evaluasi dalam menentukan ketercapaian pembelajaran anak?	

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara dengan Orang Tua

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak anda cakap dalam berbicara?	
2.	Bagaimana anda berinteraksi dengan anak dalam memahami apa yang diucapkan anak?	
3	Kegiatan apa saja yang dilakukan anak di rumah yang berkaitan dengan nilai bahasa anak?	
4	Apa saja yang dilakukan oleh orang tua untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak?	
5	Apakah ibu/bapak sering berkomunikasi dengan anak?	
6	Media apa yang digunakan orang tua pada	

	saat mendiamkan anak yang rewel?	
7	Apa yang dilaukan orang tua pada saat anak anda tidak mau berbicara?	
8	Pada saat anak menangis apa yang dapat lakukan orang tua untuk mendiamkan tangisan anak?	
9	Kebiasaan apa yang dilakukan sebelum menidurkan anak?	
10	Apakah anda membimbing anak anda pada saat anak anda bermain?	

Tabel 3.4

Instrumen Pedoman Wawancara tentang Penggunaan Smartphone

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak usia berapa anak dikenalkan dengan smartphone?	
2	Dalam satu hari berapa lama anak bermain smartphone?	
3	Konten (isi) apa saja yang sering anak lihat pada smartphone?	
4	Bagaimana tentang strategi pembatasan waktu penggunaan smartphone di rumah?	
5	Bagaimana cara anda melarang anak pada saat bermain smartphone?	
6	bagaimana upaya menghentikan anak yang berlebihan saat menggunakan smartphone?	
7	Apakah anda membimbing penggunaan	

	smartphone pada anak anda?	
8	Apakah anda membiarkan anak anda bebas menggunakan smartphone?	
9	Apakah anak anda memiliki smartphonenya sendiri?	
10	Apakah anda tahu efek atau dampak dari penggunaan smartphone yang berlebihan terhadap perkembangan bahasa anak?	

Tabel 3.5

Instrumen Pedoman Observasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

No	Pernyataan	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak menyebutkan: nama, jenis kelamin, umur dan tempat tinggal.				
2.	Anak berbicara lancar dengan kalimat sederhana				
3.	Anak dapat menggunakan dan menjawab pertanyaan “Apa”, “bagaimana”, :berapa”, dan “kapan”				
4.	Anak senang mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana				
5	Anak mampu berbicara lancar dengan lafal yang benar				
6	Menyimak perkataan orang lain dengan seksama!				
7	Melaksanakan perintah yang lebih dari 2				

	perintah?				
8	Anak memahami isi cerita yang dibacakan atau didengarkan kepada anak!				
9	Anak mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat!				
10	Anak dapat menceritakan kembali cerita singkat yang telah didengarkan!				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang terpenting untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Analisis data yaitu proses pengumpulan data agar dapat di tafsirkan. Analisis data dilakukan pada saat mengumpulkan data dan setelah pengumpulan data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek yang diteliti dan tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis.[10]

[10] Adi Rianto, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Hukum,* (Jakarta: Granit, 2004),117.

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu Reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.[11]

1. Reduksi data

   Tahap ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, data kasar yang diambil dari lapangan. Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data menjadi bentuk tulisan yang akan dianalisis.

2. Penyajian data

   Setelah data-data tersebut terkumpul kemudian peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok-kelompok agar peneliti lebih mudah untuk pengambilan kesimpulan.

3. Menarik kesimpulan

   Tahap terakhir proses analisis data ialah penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan peneliti sejak awal.

---

[11] Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 85-89.